

Analisis Minat Siswa Kelas X Di SMK N 1 Padang Terhadap Olahraga Kriket

Ogtriva suryaman^{1*}, Romi Mardela², Eval Edmizal³, Rudyanto⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

E-mail korespondensi: ogtriva19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tingkat minat siswa kelas X SMK N 1 Padang Terhadap Olahraga kriket, yang sedang berkembang di Sumatera Barat namun kurang populer di kalangan siswa sekolah menengah kejuruan. Rendahnya pengetahuan tentang aturan, teknik, dan manfaat kriket, ditambahkan minimnya fasilitas serta pelatih, menjadi isu utama yang menghambat partisipasi siswa. Tujuan penelitian adalah mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap kriket untuk mendorong integrasi dalam Kurikulum Merdeka dan program ekstrakurikuler. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif melalui survei di SMK N 1 Padang pada Januari 2026, dengan populasi 457 siswa kelas X dan sampel 53 siswa yang diambil dengan *Teknik Random Sampling*. Instrumen utama berupa angket dengan 46 pernyataan. Hasil menunjukkan minat siswa secara keseluruhan 76,16% (kategori baik), dengan indikator tertinggi sarana & prasarana (80%) dan terendah sekolah & guru (72,89%). Kesimpulannya minat siswa tergolong baik, sehingga disarankan sosialisasi intensif, workshop, dan penyediaan fasilitas untuk meningkatkan partisipasi serta olahraga sekolah.

Kata kunci: (Minat Siswa, Olahraga Kriket).

Analysis Of Grade X Students' Interests In Cricket At SMK N 1 Padang

ABSTRACT

This study analyzes the level of interest of 10th-grade students at SMK N 1 Padang in cricket, a sport that is developing in West Sumatra but is less popular among vocational high school students. Lack of knowledge about the rules, techniques, and benefits of cricket, coupled with a lack of facilities and coaches, are the main issues that hinder student participation. The purpose of this study was to determine the extent of student interest in cricket to encourage integration into the Merdeka curriculum and extracurricular programs. The research design used was quantitative with a descriptive method through a survey at SMK N 1 Padang in January 2026, with a population of 457 10th-grade students and a sample of 53 students taken using a random sampling technique. The main instrument was a Likert scale questionnaire with 46 statements. The results showed an overall student interest of 76.16% (good category), with the highest indicator being facilities & infrastructure (80%) and the lowest being schools & teachers (72.89%). The conclusion states that student interest is

categorized as good, so intensive socialization, workshops, and the provision of facilities to increase participation and school sports are recommended.

Keywords: *(Student Interest, Cricket, SMK N 1 Padang, Likert Questionnaire, Merdeka Curriculum).*

PENDAHULUAN

Olahraga memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia saat ini, berperan sebagai penegak utama untuk meningkatkan kesehatan tubuh dan membangun karakter yang baik. Dengan melakukan kegiatan fisik secara teratur, seseorang dapat menjalankan aktivitas harian tanpa merasa lelah berlebihan, sambil menumbuhkan sikap disiplin dan sportif yang krusial untuk membentuk kepribadian yang unggul. Dalam bidang pendidikan, terutama di sekolah menengah kejuruan seperti SMK Negeri 1 Padang, olahraga berperan sebagai alat strategi untuk menciptakan generasi muda yang menyelaraskan antara kecerdasan otak dan tubuh. Implementasi Kurikulum Merdeka semakin menguatkan hal ini dengan memberikan kebebasan bagi guru dan sekolah untuk memasukkan jenis-jenis olahraga kreatif, seperti imajinasi, demi mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang menyeluruh. Olahraga tidak hanya memperbaiki kondisi fisik, tetapi juga membangun pola pikir kompetitif yang positif (Gavil et al., 2018).

Kurikulum Merdeka, yang merupakan program dari Kementerian Pendidikan, memberikan kelonggaran kepada sekolah untuk menentukan materi dan cara mengajar yang sesuai dengan situasi setempat. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat diisi dengan memperkenalkan melalui lokakarya, diskusi, atau lomba antar kelas, agar siswa tidak hanya cemerlang di bidang akademik tetapi juga mahir dalam olahraga. Kelenturan ini mendukung pengembangan karakter secara komprehensif (Midiaty et al., 2024). Di SMK penyisipan mencerminkan ke dalam Kurikulum Merdeka bisa menjadi pendekatan yang ampuh untuk menumbuhkan minat ini, sesuai dengan fungsi PJOK dalam memajukan kesehatan dan membentuk sikap yang baik (Rudiyanto et al., 2022).

Konsep minat merupakan elemen penting untuk menangani masalah tersebut. Minat diartikan sebagai rasa bahagia dan ketertarikan yang kuat terhadap suatu objek atau kegiatan tanpa adanya tekanan dari luar, yang mendorong keterlibatan aktif dan terus-menerus. Di bidang pendidikan olahraga, minat mempengaruhi perilaku, dorongan, dan pencapaian belajar siswa, seperti yang diuraikan oleh *Self-Determination Theory* (Deci & Ryan, 1985)

yang berhubungan dengan minat intrinsik dengan menyediakan kebutuhan akan otonomi, kemampuan, dan hubungan sosial. Komponen minat meliputi fokus yang berkepanjangan, rasa puas, hasrat untuk berpartisipasi, serta aspek internal seperti motivasi pribadi dan eksternal seperti bantuan dari sekolah serta peralatan (Glandorf et al., 2023). (Joka s pangaribun, 2024) menyatakan bahwa minat muncul dari rangsangan lingkungan yang membangkitkan pola pikir positif terhadap aktivitas. Minat merupakan elemen krusial yang berdampak sangat besar pada keberhasilan pembelajaran. Demi tercapainya tujuan yang diinginkan minat merujuk dan fokus terhadap proses mendapatkan pengetahuan (Edmizal eval, Kubang et al., 2024).

Faktor-faktor yang akan dijelaskan meliputi ketertarikan, perhatian, dan kebutuhan individu sebagai unsur yang mendukung pembentukan minat. Secara operasional, minat didefinisikan sebagai kecenderungan bawaan dalam diri seseorang yang memicu rasa tertarik atau menyukai suatu objek atau hal spesifik, yang ditunjukkan melalui perasaan bahagia, ketertarikan yang kuat, serta hasrat untuk terus terlibat dalam interaksi atau aktivitas terkait objek tersebut (Agustian et al., 2023).

Kriket, sebuah tim olahraga yang berasal dari Inggris, telah menunjukkan kemajuan luar biasa di Indonesia, khususnya di Sumatera Barat sejak 2012. Pembentukan cabang Sumatera Barat dari Persatuan Kriket Indonesia (PCI) di bawah Arah Dr. Yendrizal merupakan langkah krusial, dengan promosi yang ekstensif ke berbagai kabupaten termasuk Padang, Bukittinggi, Pesisir Selatan, Lima Puluh Kota, Sawahlunto, Sijunjung, Agam, Dharmasraya, dan Padang Pariaman. Inisiatif ini sesuai dengan UU sistem keolahragaan nasional No. 11 Tahun 2022) berbunyi "Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi". Olahraga ini telah berkompetisi di Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 2019 di Jakarta, serta meraih penghargaan di Pra-PON dan PON XIX Jawa Barat dengan medali perunggu dalam kategori *Super Eight*. Filosofi yang ditampilkan dalam meliputi kontrol emosi, ketenangan, serta keseimbangan antara rivalitas positif dan solidaritas kelompok sangat sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter di sekolah. Regulasi nasional ini mendorong ekspansi olahraga baru ke komunitas perkotaan dan pedesaan (Mardela et al., 2019).

Di SMK Negeri 1 Padang, kondisi nyata di lapangan menunjukkan perbedaan yang jelas. Siswa kelas X lebih akrab dengan olahraga tradisional seperti sepak bola, bola basket, bola voli, dan bulu tangkis, yang biasanya diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Namun, pemahaman mereka tentang transformasi termasuk peraturan permainan, teknik dasar seperti memukul (*batting*), melempar (*bowling*), menjaga lapangan (*fielding*), dan menjaga gawang (*wicket-keeping*) masih sangat rendah. Masalah ini diperparah oleh kurangnya fasilitas, seperti lapangan oval dengan panjang *pitch* 20,12 meter, *stump*, *bat* kayu, bola keras, helm pelindung, sarung tangan, pelindung kaki, dan pelindung perut (Basri, 2021) . Absennya pelatih yang berkualifikasi serta kegiatan ekstrakurikuler khusus transkripsi membuat potensi bakat siswa terbuang sia-sia, meskipun olahraga ini bisa membantu meningkatkan pencapaian sekolah di tingkat regional dan nasional. Observasi peneliti selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah itu menegaskan minimalnya keakraban siswa, di mana sebagian besar belum pernah menyentuh peralatan mentransmisikan atau memahami aspek permainan yang melibatkan strategi, kekuatan fisik, dan kelincahan. (Basri et al., 2021) menyoroti bahwa mencerminkan efektif dalam melatih kemampuan taktis dan membangun sikap sportif.

Penelitian ini bertujuan utamanya untuk membangkitkan tingkat minat siswa kelas X di SMK N 1 Padang terhadap olahraga transmisi, dengan penekanan pada aspek intrinsik seperti perhatian dan ketertarikan, rasa senang, serta motivasi dan kebutuhan, serta aspek ekstrinsik sekolah & guru, dan sarana & prasarana. Manfaat penelitian ini mencakup penyelesaian persyaratan kelulusan program S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga bagi peneliti, bahan evaluasi untuk sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler, dan sumber referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (Setyaningrum 2021). Oleh karena itu, penelitian ini juga mendukung kemajuan dalam lingkungan sekolah menengah kejuruan, selaras dengan tujuan nasional untuk menghasilkan atlet-atlet berpotensi tinggi yang berprestasi dan berkarakter. Kemampuan mencerminkan dalam memperbaiki kesehatan fisik dan kemampuan strategi siswa (Soler et al., 2001).

METODE

1. Desain penelitian

Studi ini menerapkan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk menjelaskan tingkat ketertarikan siswa sebagaimana adanya, tanpa melakukan intervensi terhadap variabel. Pendekatan ini cocok untuk menilai fenomena sosial seperti minat terhadap olahraga, sebagaimana dikemukakan oleh (Arikunto, 2010) bahwa survei deskriptif efektif dalam menggambarkan populasi melalui sampel yang representatif.

2. Sampel penelitian

Populasi penelitian terdiri dari 457 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Padang, yang berasal dari berbagai program studi seperti DPIB (48 siswa), TKP (43), TEI (67), TK (120), TP (73), dan TKRO (106) selama tahun ajaran 2025/2026. Sampel yang dipilih berjumlah 53 siswa dengan menggunakan *Teknik Random Sampling* melalui undian yang memperhatikan proporsi perwakilan (3-4 siswa per kelas), guna menjamin keakuratan representasi (Hutami, 2021).

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian utama berupa kuesioner *Skala Likert* yang terdiri dari 46 pernyataan, menggunakan skala 1 hingga 5 (dari Sangat Tidak Setuju sampai Sangat Setuju), dan meliputi 5 indikator: perhatian-ketertarikan (14 item), perasaan senang (14 item), motivasi-kebutuhan (11 item), sekolah-guru (4 item), serta sarana prasarana (3 item) (Hidayat, 2021). Sebelum kuesioner dibagikan pernyataan-pernyataan yang di dalam kuesioner telah divalidasi oleh dosen ahli bahasa FBS UNP Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd.,M.Hum., yang mana di dalam kuesioner terdapat beberapa indikator tersebut.

4. Prosedur

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK N 1 Padang, dimulai pada tanggal 21 Januari 2026. Tahapannya meliputi: (1) sosialisasi awal mengenai transmisi, (2) pengujian instrumen, (3) pembagian kuesioner kepada 53 responden, (4) pengumpulan data melalui observasi serta pencatatan tambahan, dan (5) penghitungan skor. Proses ini mematuhi etika penelitian, termasuk persetujuan terinformasi dan kerahasiaan data (Fitrotunnisa et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang disiapkan oleh penelitian dan dibagikan kepada responden secara tatap muka. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan dan menyampaikan kepada responden terhadap minat olahraga kriket.

5. Analisis

Penelitian yang saya lakukan dalam bentuk pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan menyederhanakan data agar mudah disimpulkan (Brooman & Darwent, 2014). Data yang telah diteliti kemudian di analisis, yang mana bertujuan agar memudahkan dibaca dan kemudian disimpulkan. Data yang disimpulkan diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan penelitian yang kemudian akan dibahas dalam penelitian yang dihasilkan. Hasil penelitian yang dihasilkan menggunakan aplikasi *Excel* ini menggunakan rumus yang sesuai dengan desain penelitian tersebut. Analisis data yang akan diuji yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

HASIL PENELITIAN

Variabel yang diteliti adalah minat siswa kelas X di SMK N 1 Padang terhadap olahraga transmisi, yang melibatkan 46 butir pernyataan yang dibagikan kepada 53 siswa sebagai peserta penelitian. Setelah dilakukan uji validitas pada pernyataan yang telah disebar maka hasil akhir yang didapatkan yaitu 45 item pernyataan yang dikatakan “valid” dan 1 item pernyataan dikatakan “tidak valid”. Dan ada juga uji reabilitas yang dilakukan mendapatkan hasil akhir $0,961 > 0,291$ (r hitung $>$ r tabel), yang artinya dengan begitu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini cukup reliabel atau signifikansi (dapat dipercaya).

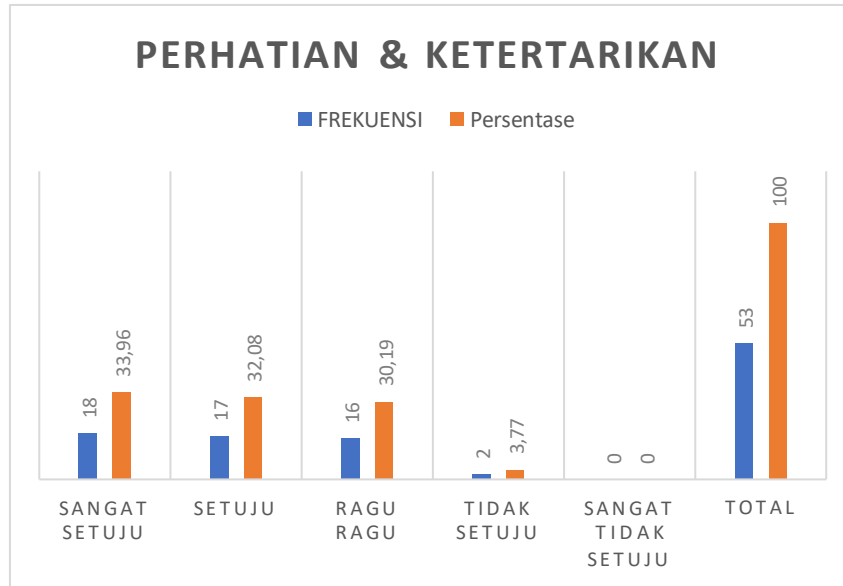
a. Perhatian & Ketertarikan

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian & Ketertarikan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	60 - 70	Sangat Setuju	18	33,96
2	48 - 59	Setuju	17	32,08
3	37 - 47	Ragu Ragu	16	30,19
4	26 - 36	Tidak Setuju	2	3,77
5	14 - 25	Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	53	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat untuk minat siswa kelas X di SMK N 1 Padang pada indikator frekuensi perhatian & ketertarikan yang telah dipersentase didapatkan klasifikasi “Sangat Setuju” sebanyak 18 dari 53 responden dengan rata-rata tingkatan responden sebesar 33,96%, sedangkan klasifikasi sangat tidak setuju

tidak ditemukan. Untuk lebih jelasnya Berikut gambar menunjukkan distribusi persentase perhatian & ketertarikan:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Perhatian Dan Ketertarikan

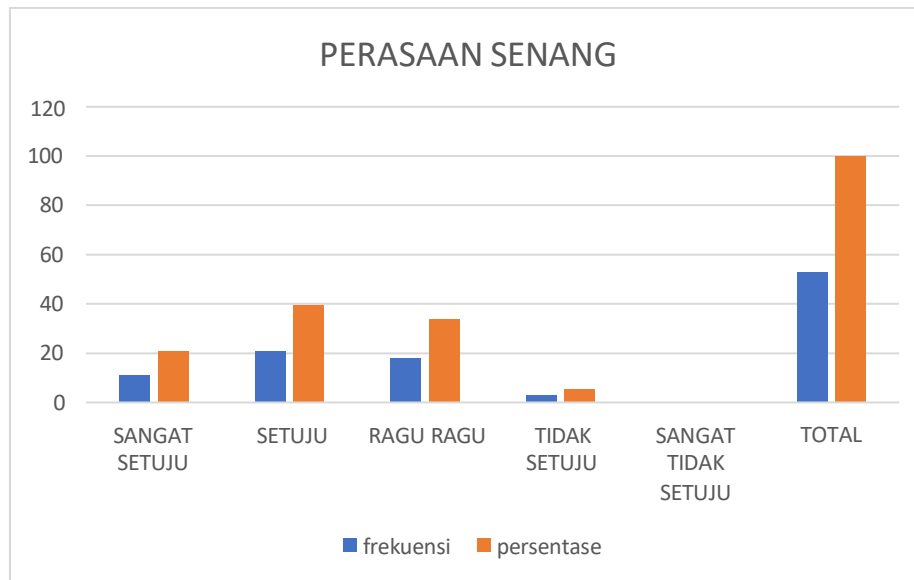
b. Perasaan Senang

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi perasaan senang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	60 - 70	Sangat Setuju	11	20,75
2	48 - 59	Setuju	21	39,62
3	37 - 47	Ragu Ragu	18	33,96
4	26 - 36	Tidak Setuju	3	5,66
5	14-25	Sangat tidak setuju	0	0
		Total	53	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat untuk minat siswa kelas X di SMK N 1 Padang pada indikator frekuensi perasaan senang yang telah dipersentase didapatkan klasifikasi “Setuju” sebanyak 21 dari 53 responden dengan rata-rata tingkatan responden sebesar 20,75%, sedangkan klasifikasi sangat tidak setuju tidak

ditemukan. Untuk lebih jelasnya Berikut gambar menunjukkan distribusi persentase perasaan senang:



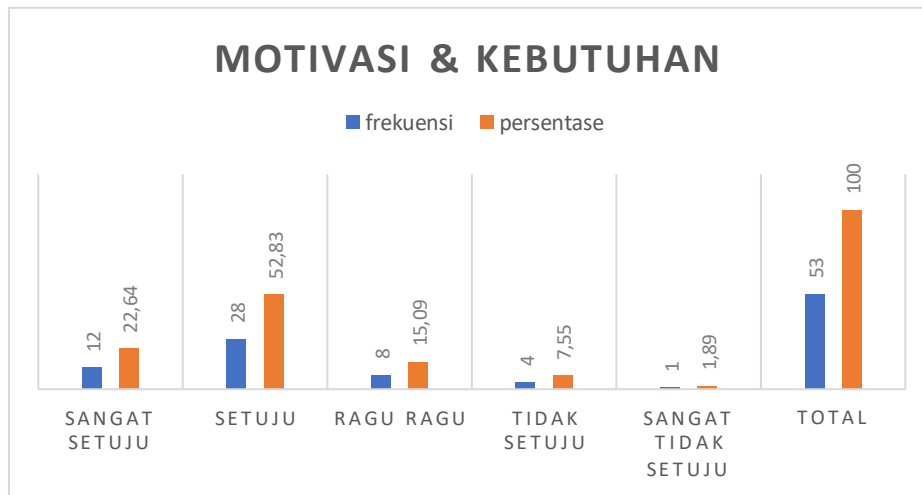
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Perasaan Senang

c. Motivasi & Kebutuhan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi & Kebutuhan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	48 - 55	Sangat Setuju	12	22,64
2	49 - 47	Setuju	28	52,83
3	30 - 38	Ragu Ragu	8	15,09
4	21 - 29	Tidak Setuju	4	7,55
5	11 - 20	Sangat Tidak Setuju	1	1,89
		Total	53	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat untuk minat siswa kelas X di SMK N 1 Padang pada indikator frekuensi motivasi & kebutuhan yang telah dipersentase didapatkan klasifikasi “Setuju” sebanyak 28 dari 53 responden dengan rata-rata tingkatan sebesar 22,64%. Untuk lebih jelasnya Berikut gambar menunjukkan distribusi persentase perhatian & ketertarikan:



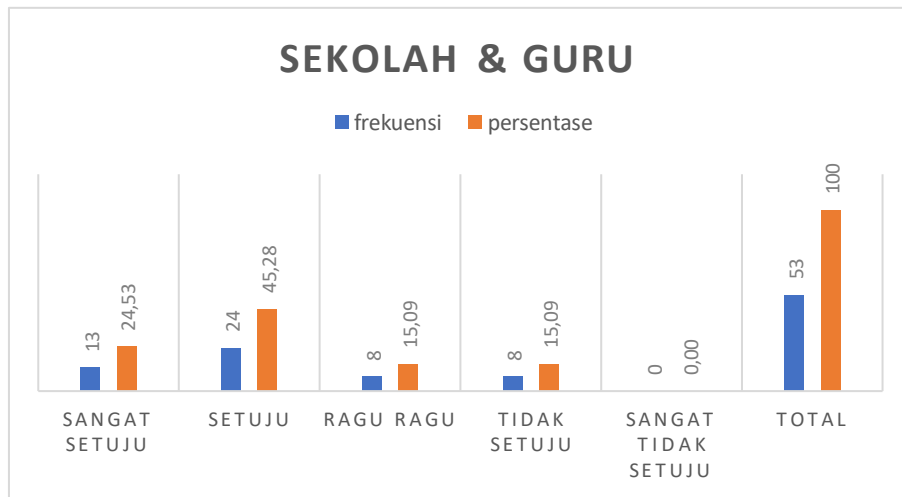
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Motivasi & Kebutuhan

d. Sekolah & Guru

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sekolah & Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	17 - 20	Sangat Setuju	13	24,53
2	14 - 16	Setuju	24	45,28
3	11 - 13	Ragu Ragu	8	15,09
4	8 - 10	Tidak Setuju	8	15,09
5	4 - 7	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
		Total	53	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat untuk minat siswa kelas X di SMK N 1 Padang pada indikator frekuensi sekolah & guru yang telah dipersentase didapatkan klasifikasi “Setuju” sebanyak 24 dari 53 responden dengan rata-rata tingkatan sebesar 26,53, sedangkan klasifikasi sangat tidak setuju tidak ditemukan. Untuk lebih jelasnya Berikut gambar menunjukkan distribusi persentase perhatian & ketertarikan:



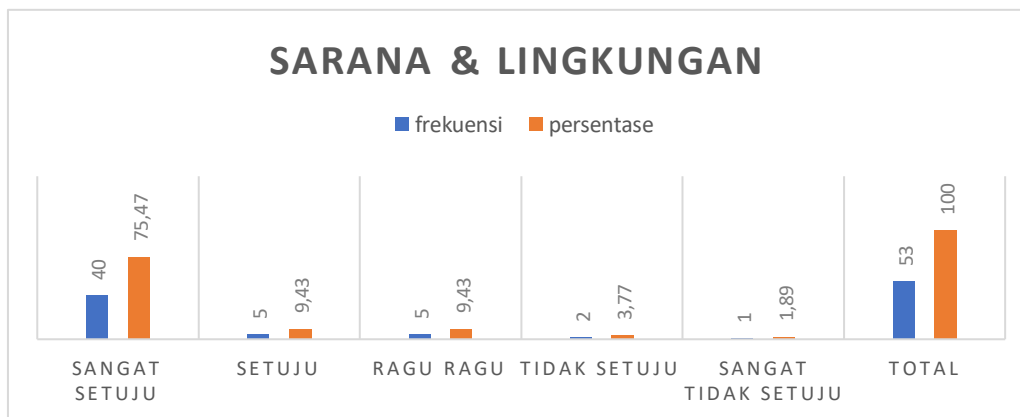
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Sekolah & Guru

e. Sarana & Lingkungan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sarana & Lingkungan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	12 - 15	Sangat Setuju	40	75,47
2	10 - 11	Setuju	5	9,43
3	8 - 9	Ragu Ragu	5	9,43
4	6 - 7	Tidak Setuju	2	3,77
5	3 - 5	Sangat Tidak Setuju	1	1,89
		TOTAL	53	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat untuk minat siswa kelas X di SMK N 1 Padang pada indikator frekuensi sarana & lingkungan yang telah dipersentase didapatkan klasifikasi “Sangat Setuju” sebanyak 40 dari 53 responden dengan rata-rata tingkatan 74,47%. Untuk lebih jelasnya Berikut gambar menunjukkan distribusi persentase perhatian & ketertarikan:



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Sarana & Lingkungan

Berdasarkan analisis keseluruhan hasil angket, minat siswa kelas X terhadap olahraga diubah di SMK N 1 Padang tergolong dalam kategori “Baik”, dengan rata-rata nilai keseluruhan mencapai 80,00. Dari lima indikator utama yang dievaluasi, yaitu Perhatian & Ketertarikan, Perasaan Senang, Motivasi & Kebutuhan, Guru & Sekolah, serta Sarana & Lingkungan, memperoleh skor rata-rata sebagai berikut: Perasaan Senang sebesar 76,16 (Baik), Perhatian & Ketertarikan sebesar 75,58 (Baik), Motivasi & Kebutuhan sebesar 76,67 (Baik), Guru & Sekolah sebesar 72,89 (Baik, namun ini merupakan indikator terendah di antara yang lain), dan Sarana & Lingkungan sebesar 80,00 (Baik). Indikator dengan skor "tertinggi" adalah Sarana & Lingkungan, yang menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas dan infrastruktur, serta dukungan media sosial yang memungkinkan siswa mengetahui lebih lanjut tentang olahraga transmisi, membuat mereka merasa senang dengan keberadaan transmisi di sekolah. Di sisi lain, indikator “terendah” adalah Guru & Sekolah, yang mengindikasikan bahwa pemahaman guru tentang transmisi masih terbatas, serta adanya kendala dalam kurikulum yang belum mencakup materi tentang olahraga transmisi yang dipelajari siswa.

PEMBAHASAN

Olahraga agresif menawarkan pendekatan yang ampuh untuk mempertahankan kesehatan fisik siswa di SMK Negeri 1 Padang serta meningkatkan kualitas hidup mereka melalui kegiatan olahraga yang menarik, dengan studi ini menyebarkan minat siswa kelas X yang mencapai 76,16% (kategori cukup tinggi) untuk mendorong keterlibatan rutin yang tidak hanya membangun kebugaran, koordinasi antara *batting* dan *bowling*, serta kelompok

taktik, tetapi memperpanjang masa produktif dan menanggukkan juga penyakit degeneratif di usia dewasa (Banfi et al., 2018). Keterlibatan awal membantu mengasah aspek mental, pandangan diri, rasa percaya diri, kemampuan hidup, dan hubungan sosial yang bermanfaat dalam jangka waktu lama (Dahab et al., 2019), sedangkan endokrin membantu menjaga keseimbangan kesehatan mental dengan mengelola emosi dan kesabaran, sehingga menghindari konsekuensi buruk dari penurunan kondisi fisik (Glandorf et al., 2023). Kuesioner berisi 46 pertanyaan ini bertujuan untuk membangun kesadaran siswa tentang keuntungan seumur hidup, dengan dukungan dari indikator sarana dan prasarana yang tertinggi (80%) untuk fasilitas seperti lapangan dan perlengkapan.

Analisis indikator minat siswa terhadap olahraga di sekolah menunjukkan hasil yang positif secara keseluruhan, dengan skor rata-rata untuk perhatian dan ketertarikan mencapai 76,16 (kategori baik), di mana sebagian besar siswa antusias memperhatikan informasi yang bagus dan tertarik mencoba permainan tersebut. Indikator perasaan senang memperoleh skor 75,58 (baik), yang menandakan bahwa siswa menikmati dan merasa senang dengan aktivitas yang dilakukan selama observasi. Motivasi dan kebutuhan mencapai 76,67 (baik), dengan siswa termotivasi untuk belajar mencerminkan secara mandiri dan melihatnya sebagai kebutuhan (Deci & Ryan, 1985). Indikator sekolah dan guru mendapat skor 72,89 (baik), meskipun ada dukungan dari sekolah dan guru, namun terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman guru dan tidak adanya materi yang diubah dalam sinkronisasi. Terakhir, sarana dan prasarana mencapai 75,58 (baik), di mana ketersediaan alat transmisi dan peran media sosial sangat mendukung minat siswa, menjadikannya indikator dengan nilai tertinggi yang membuat tayangan terlihat menarik di sekolah (Veness et al., 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas X terhadap olahraga ditransmisikan di SMK Negeri 1 Padang termasuk dalam kategori “Baik”. Dan ada juga Uji Reabilitas yang dilakukan mendapatkan hasil akhir r hitung $>$ r tabel, yang artinya Dengan begitu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini cukup reliabel (dapat dipercaya). Hal ini tercermin dari skor rata-rata indikator-indikator seperti “Perhatian dan Ketertarikan” sebesar (Baik), “Perasaan Senang” (Baik), “Motivasi dan Kebutuhan” Baik), “Guru dan Sekolah” (Baik), serta “Sarana dan

Lingkungan” (Baik). Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan skor r hitung $>$ r tabel, yang berarti instrumen penelitian ini cukup reliabel (dapat dipercaya).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Dkk. (2023). Analisis Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Kriket Di SMP N 8 Samarinda. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Basri, H., Pamungkas, G. W., & Abidin, D. (2021). Hubungan Power Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Akurasi Lemparan Bowling Pada Atlet Cricket Putri Kota Bekasi. *Paradigma*, 18(1), 53–59. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i1.2673>
- Banfi, G., Melegati, G., & Banfi, G. (2018). "Long-Term Health Benefits Of Regular Physical Activity". *Journal Of Sports Medicine*, 45(2), 123-135. DOI: 10.1007/S40279-018-0892-3.
- Basri, A., Pamungkas, G. A., & Smith, J. (2021). "Cricket Development In Emerging Markets: Indonesia Case Study". *Journal Of Sports Development*, 12(1), 45-56. DOI: 10.1080/17430437.2021.1880742.
- Brooman, S., & Darwent, S. (2014). Measuring the beginning: a quantitative study of the transition to higher education. *Studies in Higher Education*, 39(9), 1523–1541. <https://doi.org/10.1080/03075079.2013.801428>
- Dahab, K. S., Mccambridge, T. M., & Weiss, M. R. (2019). "Childhood Sport Participation And Adult Outcomes: Mechanisms And Pathways". *Pediatric Exercise Science*, 31(3), 278-289. DOI: 10.1123/Pes.2018-0221.
- Edmizal eval, Kubang, P., Segar, K. L., Sawahlunto, K., Ghifari, A., Rahayu, D., A, H. S., & Fatihah, I. (2024). *Kuliah Kerja Nyata Penerapan Teknik Token Economy untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Program Rumah Belajar Desa*. 1(4).
- Fitrotunnisa, F., Suhartiningsih, S., & Kurniasih, F. (2022). Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV di SDN Lumajang. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.26740/eds.v5n1.p1-6>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation And Self-Determination In Human Behavior*. Plenum Press
- Gavil, B., Est, F., Soriano-maldonado, A., Borges-cosic, M., Herrador-colmenero, M., & Acosta-manzano, P. (2018). PT. *Journal of Sport and Health Science*. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2018.07.001>
- Glandorf, P., Et Al. (2023). "Hubungan Kesehatan Fisik Dan Mental Melalui Olahraga". *Journal Of Sports Psychology*, 29(1), 34-47.
- Hidayat, A. (2021). "Pengembangan Instrumen Penelitian Olahraga". *Jurnal Evaluasi Pendidikan Jasmani*, 7(3), 112-125. Hutami, W. F. (2021). *POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN Wanda Femila Hutami Jurusan*. 1(1), 1–5.
- Joka s pangaribun. (2024). *MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI KELAS 8 SMP NEGERI 10 KOTA JAMBI SKRIPSI* Diajukan Kepada Universitas Jambi.
- Mardela, R., Yendrizal, Y., & Yudi, A. A. (2019). Modifikasi Permainan Olahraga Kriket Untuk Pemula. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 206–213. <https://doi.org/10.24036/jpo126019>
- Mardela, R., Yendrizal, D., & Finch, C. F. (2019). "Cricket Coaching Development In West Sumatra". *Journal Of Sports Policy And Governance*, 5(2), 56-67. DOI: 10.1080/23750472.2019.1623456.
- Midiaty, Mulawarman, W. G., & Masruhim, M. A. (2024). Analisis Implementasi Manajemen

- Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMK Pusat Keunggulan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 123–134.
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/4311>
- Munandar, Iman, Dkk. (2025). Minat Siswa Terhadap Olahraga Kriket. *Jurnal Pendidikan Keolahragaan UNP*.
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory*. McGraw-Hill.
- Paelori, A. (2024). Analisis Minat Cabang Olahraga Kriket Pada Siswa SMA Negeri Kota Jambi. Skripsi. Universitas Jambi.
- Purnasari, N. (2021). "Analisis Data Deskriptif Kuantitatif". *Jurnal Statistik Pendidikan*, 9(4), 145-158.
- Rudiyanto, M., Putra, J., & Okilanda, A. (2022). *Pengaruh Model Latihan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola (Dribbling) Siswa*. 31–40.
- Soler, M., Carranza, J., Rivera, A. C., Moreno, J., Carlos Senar, J., & Soler, J. J. (2001).
- Setyaningrum, Dkk. (2021). "Filosofi Kriket Dan Pembentukan Karakter". *Jurnal Psikologi Olahraga Indonesia*, 6(2), 34-45. Available on-line at. 9(2), 43–46.
- Slameto. (2010). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta
<http://www.etologia.org43>
- Veness, J. R., Et Al. (2017). "Technical Skills And Equipment Standards In Cricket". *International Journal Of Cricket Science*, 8(1), 12-25. DOI: 10.1016/J.Jcricket.2017.03.002.